

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang permasalahan

Ada suatu pandangan yang luas bahwa *conventional financial performance measurements* tidak dapat secara benar merefleksikan kesuksesan suatu perusahaan. Pada pendekatan tradisional biasanya perusahaan fokus pada salah satu ukuran pertumbuhan (*size*) seperti pertumbuhan pendapatan atau rasio tingkat pengembalian. Keduanya berisiko. Berfokus pertumbuhan besar semata tanpa tingkat pengembalian yang lebih tinggi dari biaya modal akan menghancurkan nilai perusahaan. Sebaliknya, untuk meningkatkan *Return On Asset (ROA) / Return On Investment (ROI)* manajemen cenderung menekan aset dan mengerem investasi. Akibatnya, bukan saja banyak peluang terlepas, tapi juga masa depan perusahaan terhambat. EVA adalah perpaduan dari pengukuran kedua pendekatan ini, sehingga dengan model ini diharapkan lebih mencerminkan nilai perusahaan yang sebenarnya.

Studi yang dilakukan oleh sebuah perusahaan konsultan terkenal yaitu *Mark Plus* bekerjasama dengan Majalah SWA pada tahun 2001 pada perusahaan publik di Indonesia berdasarkan kinerja keuangan per 31 Desember 2000 memperlihatkan bahwa dari 100 perusahaan terbaik pilihan SWA dan *MarkPlus* dimana perusahaan tersebut adalah 50 perusahaan beraset di atas satu triliun rupiah dan 50 perusahaan dengan aset di bawah satu triliun rupiah, menunjukkan bahwa hanya 20,1% perusahaan yang men-covering *cost of capital* mereka.. Apa artinya? Sebagian besar

perusahaan publik di Indonesia - tercatat di BEJ/BES - belum mampu menghasilkan return (tingkat pengembalian investasi) diatas risiko yang harus ditanggung perusahaan, disebut biaya modal atau *cost of capital*. Dengan kata lain , pada tahun 2000 sangat banyak perusahaan yang belum mampu menghasilkan *return* sebanding dengan risikonya.

1.2 Tujuan Penelitian

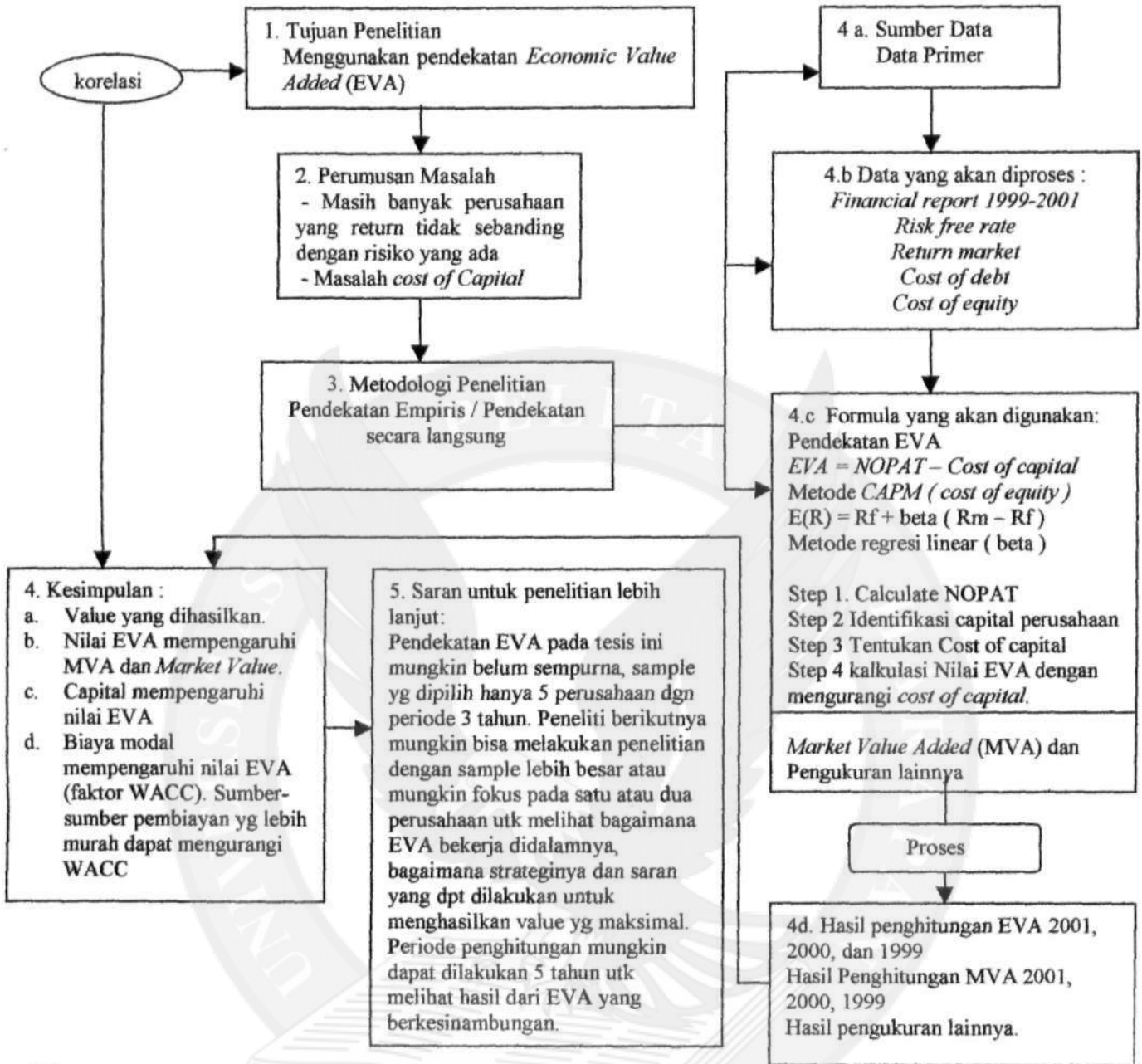
Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menentukan apakah Perusahaan-perusahaan Indonesia dalam tesis ini menciptakan shareholder wealth yang didasarkan pada bentuk *Economic Value Added* (EVA). Tujuan iainnya adalah melihat faktor-faktor yang mempengaruhi nilai EVA dalam tesis ini selama periode tahun 1999 sampai tahun 2001. Kenaikan atau penurunan nilai EVA juga dibandingkan dengan nilai Market Value Added dan harga saham perusahaan.

1.3 Kerangka Penelitian

Pendekatan empiris diadopsi dalam mendisain studi ini. Latar belakang dan bacaan literatur diperoleh dari Universitas Pelita Harapan., Bursa Efek Jakarta dan pengambilan data dari internet.

Pada halaman berikutnya akan diterangkan flowchart dari kerangka penelitian.

Flowcart dari Kerangka Penelitian



Keterangan :

NOPAT=Net Operating After Tax

Invested capital = Modal yang diinvestasikan

E(R) = Expected Return/pengembalian yang diharapkan

Rf = Risk free Rate/tingkat bebas risiko

Rm = Return market/pengembalian dari pasar

WACC=Weighed Average Cost of Capital / Biaya modal rata-rata tertimbang.

Studi ini didasarkan pada financial data yang diperoleh dari tahun 1999 sampai 2001 dari perusahaan yang dipilih. Survei yang dilakukan mempunyai *sample size* dari 5 perusahaan unggulan Indonesia yang mempunyai asset lebih dari satu triliun rupiah. *Financial data* digunakan untuk mengkalkulasi EVA dan ratio-ratio yang berhubungan dengan perusahaan tersebut. *Formula* yang digunakan tergambar lebih detail pada Bab 3.

1.4 Laporan Penelitian

Laporan ini disusun menjadi bab-bab seperti dibawah ini:

- Bab 1:** Pengenalan topik dan latar belakang dari studi yang dilakukan, tujuan penelitian, dan menyediakan suatu gambaran dari metode penelitian.
- Bab 2 :** Tinjauan teori
- Bab3 :** Sebuah gambaran dari metodologi penelitian atau pendekatan yang tersedia. Penjelasan dari *formula* yang digunakan dalam studi.
- Bab 4:** Presentasi dan diskusi dari hasil penelitian. Hasil yang didiskusikan dengan referensi pada Tinjauan Teori. Keputusan

penting manajemen yang diperoleh dari artikel, koran, internet, yang mana relevan dengan operasi perusahaan.

Bab 5 : Kesimpulan dan Saran untuk penelitian lebih lanjut

